

**SKRIPSI**

**PENGARUH ORIENTASI PASAR, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN  
DAN *GOVERNMENTS SUPPORT* TERHADAP KEBERHASILAN  
USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI  
JAKARTA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA: WIWIET WIDYA NINGRUM**

**NIM: 115190306**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**MANAJEMEN EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH ORIENTASI PASAR, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN  
*GOVERNMENTS SUPPORT* TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI JAKARTA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA: WIWIET WIDYA NINGRUM**

**NIM: 115190306**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**MANAJEMEN EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN



FR.FE-4.7-RO

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Wiwiet Widya Ningrum

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115190306

Program Studi : Manajemen Bisnis

Alamat :

Telp. -

HP :

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/ menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 14 Januari 2023

Wiwiet Widya Ningrum

#### Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : WIWIET WIDYA NINGRUM  
NIM : 115190306  
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ORIENTASI PASAR, ORIENTASI  
KEWIRAUSAHAAN DAN *GOVERNMENT*  
*SUPPORT* TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) DI JAKARTA

Jakarta, 9 Januari 2023

Pembimbing,



(RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : WIWIET WIDYA NINGRUM  
NIM : 115190306  
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ORIENTASI PASAR, ORIENTASI  
KEWIRAUSAHAAN DAN *GOVERNMENT*  
*SUPPORT* TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
(UMKM) DI JAKARTA

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal ..... 2022 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : -

2. Anggota Penguji : -

-

Jakarta, 9 Januari 2023  
Pembimbing,



(RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si)

## **ABSTRACT**

(A) WIWIET WIDYA NINGRUM (115190306)

(B) *THE EFFECT OF MARKET ORIENTATION, ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION AND GOVERNMENT SUPPORT ON BUSINESS SUCCESS IN MICRO SMALL MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN JAKARTA*

(C) XVII + 88 Pages, 19 Table, 4 Pictures, 4 Attachment

(D) *ENTREPRENEURSHIP MANAGEMENT*

(E) *Abstract: This research was conducted to determine the effect of market orientation, entrepreneurial orientation and government support on business success. This study used a total sample of 100 respondents from culinary MSME entrepreneurs in Jakarta using a non-probability sampling technique using a purposive sampling method. The sample collection used the questionnaire method which was given online via the google form and the processing of the data results used the SmartPLS 4 application. The results of this study indicate that market orientation and government support have a positive but not significant effect on business success. Meanwhile, entrepreneurial orientation has a positive and significant influence on business success.*

(F) References 31 (2015-2022)

(G) RR. KARTIKA NURINGSIH S.E., M.Si

**Keywords:** *Market Orientation, Entrepreneurship Orientation, Government Support, Business Success*

## ABSTRAK

(A) WIWIET WIDYA NINGRUM (115190306)

(B) PENGARUH ORIENTASI PASAR, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN *GOVERNMENT SUPPORT* TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI JAKARTA

(C) XVII+ 88 Halaman + 19 Tabel + 4 Gambar + 4 Lampiran

(D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN

(E) Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan *government support* terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 responden pelaku usaha UMKM kuliner di Jakarta dengan teknik pemilihan sampel *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan sampel menggunakan metode kuesioner yang diberikan secara daring melalui google form dan pengolahan hasil data menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi pasar dan *government support* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

(F) Referensi 31 (2015-2022)

(G) RR. KARTIKA NURINGSIH S.E., M.Si

**Kata Kunci:** Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, *Government Support*, Keberhasilan Usaha

## **MOTTO**

*Keep trying and pray more, don't worry about your future. God knows better what is best for your life.*

*“Sufficient for us is Allah, and (He is) the best Disposer of affairs.”*



## **PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini dipersembahkan kepada:

Diri saya sendiri.

Seluruh keluarga dan kerabat.

Seluruh teman seperjuangan.

Seluruh dosen pengajar dan pembimbing yang terhormat.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Judul yang penulis ajukan yaitu “Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Dan Government Support Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Jakarta”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Meskipun demikian, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

Selama proses penulisan skripsi ini tidak jarang penulis mengalami beberapa kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan, doa serta motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini, dengan senang hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang tersayang dan tercinta yaitu Bapak Karjimin dan Ibu Warastri yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, waktu dan cintanya serta dukungan finansial kepada penulis dari awal kuliah hingga saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membuat Bapak dan Ibu bangga.

2. Mba Retno Purwaningsih selaku kakak penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat dan dukungan finansial kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Diri saya sendiri karena telah berjuang dan berusaha sampai skripsi ini terselesaikan agar dapat membuat kedua orang tua dan keluarga bangga atas pencapaian saya saat ini.
4. Ari Alfitra Hijjaz Amalisca yang telah memberikan dukungan, perhatian dan doa dalam pembuatan skripsi ini.
5. Ibu RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
7. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
8. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan mendidik penulis selama perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
9. Rahmadhaniyah (Anyya), Sonia Halimatu Sa'diyah, Theodara Amelia dan Setyaningrum yang telah memberikan dukungan, semangat, meluangkan waktu dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan saya dari awal kuliah hingga saat ini yaitu Aireen Jordan, Bella Isabel, Bella Angela, Adwin, Rio dan Veroansyah yang selalu membantu dan memberikan motivasi saya dalam menyusun skripsi ini.
11. Senior saya Kak Rio dan Kak Novita yang telah membantu, memberikan semangat dan memotivasi untuk menyusun skripsi.

12. Mas Alfian, Mas Wahyu dan semua kerabat kerja divisi logistik PT. Interskala Mandiri Indonesia yang telah memberikan dukungan, semangat dan pengertian kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama mahasiswa/I Universitas Tarumanagara dan bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 14 Januari 2023

Penulis,



Wiwiet Widya Ningrum

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A.    PERMASALAHAN.....	1
1.    Latar Belakang .....	1
2.    Identifikasi Masalah .....	9
3.    Batasan Masalah.....	10
4.    Rumusan Masalah.....	10
B.    TUJUAN DAN MANFAAT.....	11

1. Tujuan .....	11
2. Manfaat .....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. GAMBARAN TEORI UMUM.....	13
1. Teori Intelijen Pemasaran ( <i>Theory Marketing Intelligence</i> ).....	13
2. Teori Kontigensi ( <i>Theory Contigency</i> ) .....	13
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	14
1. Orientasi Pasar .....	14
2. Orientasi Kewirausahaan .....	15
3. Dukungan Pemerintah ( <i>Government Support</i> ).....	17
4. Keberhasilan Usaha.....	19
5. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	20
C. KAITAN ANTAR VARIABEL .....	20
1. Kaitan antara Orientasi Pasar terhadap Keberhasilan Usaha UMKM .....	20
2. Kaitan antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM .....	21
3. Kaitan antara <i>Government Support</i> terhadap Keberhasilan Usaha UMKM	22
4. Penelitian Yang Relevan .....	23
D. KERANGKA PENELITIAN KAITAN ANTAR VARIABEL.....	28
1. Kerangka Pemikiran.....	28
2. Hipotesis.....	29
BAB III .....	31
METODOLOGI PENELITIAN .....	31

A.	DESAIN PENELITIAN .....	31
B.	POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL 31	
1.	Populasi .....	31
2.	Teknik Pemilihan Sampel .....	32
3.	Ukuran Sampel.....	32
C.	OPERASIONAL VARIABEL DAN INSTRUMEN.....	32
1.	Variabel Independen .....	32
2.	Variabel Dependen.....	37
D.	ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS .....	38
1.	Analisis Validitas .....	38
2.	Analisis Reliabilitas .....	45
E.	ANALISIS DATA .....	46
1.	<i>Outer Model</i> (Model pengukuran) .....	46
2.	<i>Inner Model</i> (model struktural).....	46
3.	Uji Hipotesis Penelitian.....	47
F.	ASUMSI ANALISIS DATA .....	48
	BAB IV .....	49
	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
A.	DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN .....	49
B.	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	51
1.	Orientasi Pasar .....	51
2.	Orientasi Kewirausahaan .....	52

3. Dukungan Pemerintah ( <i>Government Support</i> ).....	53
4. Keberhasilan Usaha.....	54
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA.....	55
HASIL ANALISIS DATA.....	55
BAB V .....	63
KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
A. KESIMPULAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	67



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 .....	2
Tabel 1. 2 .....	5
Tabel 2. 1 .....	23
Tabel 3. 1 .....	33
Tabel 3. 2 .....	34
Tabel 3. 3 .....	35
Tabel 3. 4 .....	37
Tabel 3. 5 .....	39
Tabel 3. 6 .....	42
Tabel 3. 7 .....	43
Tabel 3. 8 .....	45
Tabel 4. 1 .....	49
Tabel 4. 2 .....	51
Tabel 4. 3 .....	52
Tabel 4. 4 .....	53
Tabel 4. 5 .....	54
Tabel 4. 6 .....	55
Tabel 4. 7 .....	56
Tabel 4. 8 .....	58
Tabel 4. 9 .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.....	4
Gambar 2. 1.....	29
Gambar 3. 1.....	41
Gambar 4. 1.....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner .....	72
Lampiran 2 Hasil Data Demografis Kuesioner.....	77
Lampiran 3 Hasil Data Responden .....	77
Lampiran 4 Hasil Uji SmartPLS .....	84

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang**

Perkembangan dan pengelolaan UMKM yang baik dan benar tentunya menjadi pondasi untuk bertumbuhnya perekonomian suatu negara khususnya Indonesia. Tidak di pungkiri bahwa peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah) saat ini sangat berperan penting untuk kemajuan perekonomian suatu Negara, salah satunya Negara Indonesia yang berperan dalam pembangunan ekonomi nasional karena dapat memberikan peluang untuk lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas pada masyarakat.

UMKM telah terlihat lebih kuat terhadap krisis ekonomi di Negara Indonesia dan menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah, dalam rangka mengurangi adanya kesenjangan pendapatan dan kemiskinan melalui peningkatan kapasitas usaha dan keterampilan pengelolaan usaha. Namun, kontribusi yang kuat belum terlihat dalam keberhasilan UMKM Indonesia di pasar domestik dan luar negeri yang berdaya saing tinggi, karena adanya kesenjangan masalah yang dihadapi pada UMKM di Indonesia. Dengan berjalannya waktu perbankan menjadi terdorong untuk menyalurkan bantuan dana kredit kepada para pelaku UMKM. Berikut ini adalah posisi kredit UMKM di Indonesia pada tahun 2017 – 2019 dan posisi kredit UMKM di Indonesia pada tahun 2017- 2021.

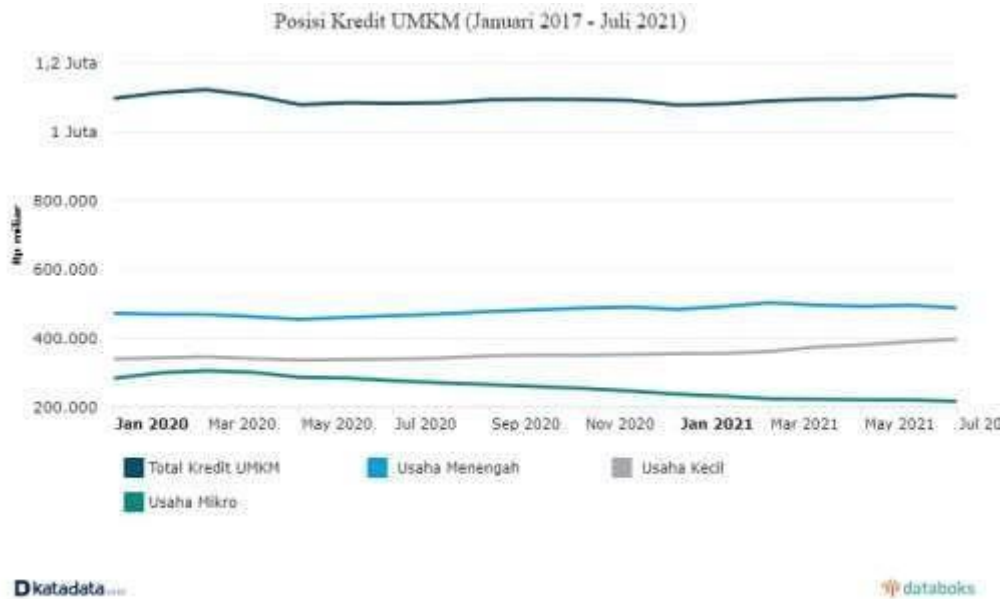
**Tabel 1. 1****UMKM dengan posisi kreditnya di Indonesia pada tahun 2017 – 2019**

UMKM	Posisi Kredit UMKM pada Bank Umum (Milyar Rupiah)		
	2017	2018	2019
Lapangan Usaha	882.982	969.972	1.107.240
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	78.731	89.560	109.544
Perikanan	5.928	7.200	9.379
Pertambangan dan penggalian	5.380	6.608	8.544
Industri pengolahan	93.175	99.028	111.401
Listrik, gas, dan air	3.577	4.307	6.669
Konstruksi	55.802	62.521	72.033
Perdagangan besar dan eceran	462.729	499.248	548.276
Penyediaan akomodasi dan makan minum	33.290	37.877	45.137
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	31.441	37.975	44.767
Perantara keuangan	14.715	16.267	17.233
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	42.981	48.371	58.428
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	176	532	160
Jasa pendidikan	2.865	3.612	6.872
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	6.574	8.131	11.718
Jasa kemasyarakatan sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	42.690	46.281	53.399

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.309	2.199	3.093
Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	65	4	6
Kegiatan yang belum jelas batasannya	554	251	583
Jenis penggunaan	882.982	965.972	1.107.240
Modal kerja	659.102	728.191	796.926
Investasi	223.880	241.781	310.314
Tidak teridentifikasi	-	-	-
Skala usaha	882.982	969.972	1.107.240
Mikro	207.682	236.868	238.518
Kecil	269.162	298.065	343.245
Menengah	406.138	435.039	480.477

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di tahun 2016 terdapat sebanyak 61,7 juta UMKM di Indonesia dan jumlah tersebut terus bertambah. Terbukti di tahun 2017 terdapat 62,9 juta dan di tahun 2018 mencapai jumlah 64,2 Juta. UMKM di Indonesia berkontribusi terhadap produk domestik bruto sebanyak 60,34% dan berhasil mempekerjakan sebanyak 96,9% dari tenaga kerja dan UMKM memiliki peran penting dalam proses pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan dilakukan dengan sederhana agar terciptanya pilihan sebagai wadah usaha yang menghasilkan nilai ekonomi.



**Gambar 1. 1**

**UMKM dengan posisi kreditnya di Indonesia pada tahun 2017 – 2021**

Sumber : Bank Indonesia (BI)

Menurut Data Bank Indonesia (BI), kredit bank umum untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebesar Rp1.102,66 triliun pada bulan Juli tahun 2021. Nilai tersebut menurun sebesar 0,45% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai sebesar Rp1.107,59 triliun. Sedangkan pada bulan Juli 2020 kredit UMKM membukukan kenaikan sebesar 1,86% sehingga jika dibandingkan dengan Desember 2020 nilai kredit masih bertumbuh sebesar 1,05%. Gambaran tersebut menunjukkan penurunan jumlah kredit yang diterima oleh UMKM, yang disebabkan oleh penurunan kinerja usaha yang dipicu oleh adanya Covid-19.

Pada Juli 2021 total pinjaman kepada para usaha menengah mencapai Rp.484,34 triliun. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 1,69% dari bulan sebelumnya, namun meningkat sebesar 4,84% dibandingkan dengan Juli 2020. Dengan adanya penurunan tersebut, kredit UMKM sebagai persentase

dari seluruh UMKM juga mengalami penurunan dari 27,26% pada Maret 2020 menjadi 19,7% pada Juli 2021.

Negara Indonesia yang memiliki beberapa Provinsi dan salah satunya Ibukota DKI Jakarta yang merupakan pusat ekonomi Indonesia dan tidak heran kalau persaingan usaha yang ada sangat tinggi. Usaha yang menjual barang serta jasa mengalami persaingan cukup ketat. Tenaga kerja dalam mencari pekerjaan pun cukup sulit dan ketat. Ekonomi di Indonesia yang berbasis pada Pancasila atau kerakyatan mampu memberikan dampak yang positif dan sejahtera bagi masyarakat DKI Jakarta. Maka dari itu terciptalah keinginan masyarakat untuk membangun usahanya lebih besar.

**Tabel 1. 2**

**Penyebaran UMKM Menurut Wilayah di DKI Jakarta**

Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase (%)
Kepulauan Seribu	3.735	0,32
Jakarta Utara	217.326	18,88
Jakarta Barat	305.076	26,50
Jakarta Pusat	147.745	12,84
Jakarta Timur	252.953	21,98
Jakarta Selatan	224.245	19,48
<b>Total</b>	<b>1.151.080</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

Pada tahun 2021, penduduk DKI Jakarta mempunyai penduduk berjumlah 10,56 juta jiwa. Angka ini memiliki peningkatan lebih dari 950 ribu jiwa yang telah tercatat di 2010. Hasil ini didapatkan dari survei yang telah dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik). Di luar dari wilayah DKI Jakarta, tidak ada lagi peningkatan yang sebanding dengan pertumbuhan penduduk di Ibukota. Dari data berikut menunjukkan bahwa masyarakat di daerah Jakarta



Barat memiliki persentase lebih besar yaitu 26,50% dengan jumlah 305.076 pelaku UMKM.

Peran penting yang bertumpu pada pengusaha atau wirausaha adalah membangun berbagai sektor dan kategori usaha baru, serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Pengusaha juga merupakan sebuah pencipta barang atau jasa yang baru, melakukan inovasi, dan juga ikut andil dalam pembangunan infrastruktur yang ada di Indonesia. Tingkat pengangguran pun akhirnya berkurang karena ketersediaan lapangan kerja yang baru akibat pertumbuhan pengusaha dan bertambahnya wirausaha yang baru.

Kemampuan pengusaha untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya dapat dilakukan apabila seorang pengusaha dapat merespon jika adanya perubahan selera pada konsumen dan menyediakan produk yang lebih berinovasi. Kreativitas, inovasi, keberanian dan pengambilan resiko, empati dan daya tanggap, memahami sikap dan perilaku konsumen, memahami adanya pesaing salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Faktor tersebut dapat terkait dengan adanya orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan pada pengusaha. Seseorang yang berjiwa wirausaha akan memperoleh keunggulan yang kompetitif sehingga dapat menghasilkan keuntungan untuk usahanya.

Menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto (2019) usaha pada bidang kuliner merupakan salah satu bidang yang mempunyai potensi cukup signifikan untuk bertumbuh. Pada triwulan pertama tahun 2019, produk domestik bruto (PDB) dalam bidang kuliner mempunyai pertumbuhan mencapai 6,77%. Sektor kuliner juga menarik investasi yang cukup besar yaitu Rp.8,9 triliun hingga triwulan pertama di Tahun 2019. Maka dari pernyataan diatas, peneliti mampu menyimpulkan bahwa sektor di bidang kuliner merupakan bidang usaha yang diminati oleh wirausaha. Dalam membangun suatu usaha, seorang calon wirausaha harus mengetahui faktor apa saja yang akan mempengaruhi pertumbuhan usahanya.

Menurut Kemenkop di tahun 2018, 99 persen usaha di Indonesia didominasi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM telah memberikan kontribusi terhadap PDB Indonesia mencapai 60.34% pada tahun 2019 dan penyerapan tenaga kerja sebesar 97% Tahun 2019 sehingga UKM sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia khususnya Jakarta. Jumlah UMKM mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana jumlah usaha Mikro tahun 2017 ke 2018 meningkat dari angka 62.106.900 menjadi 63.350.222, begitu juga dengan usaha Kecil dari 2017 sebanyak 757.090 menjadi 783.132 usaha Kecil dan usaha Menengah dari 58.627 tahun 2017 menjadi 60.702 tahun 2018. Adanya trend peningkatan yang menyebabkan bertambahnya UMKM di Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2018, tentunya menggembirakan dimana pada satu sisi dengan pertumbuhan jumlah UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi namun disisi lain pendatang baru dipasar akan membawa produk baru dan model bisnis baru sehingga persaingan akan semakin ketat dan mengurangi pangsa pasar bagi UMKM yang lama.

Dalam prakteknya banyak faktor mempengaruhi keberhasilan usaha di sektor UMKM. Faktor tersebut sangat berkaitan dengan aspek pasar, dimana aspek ini berkaitan dengan respon konsumen terhadap produk yang dijual UMKM. Faktor ini berkaitan dengan respon pasar yang akan mempengaruhi *demand* pasar sehingga stabilitas permintaan pasar akan mempengaruhi kinerja penjualan. Kinerja tersebut akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga berdampak terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Permasalahan yang terjadi adalah keterbatasan pelaku usaha dalam memprediksi *demand* pasar atau permintaan pasar yang diambil oleh pesaing. Sehingga tidak mampu merealisasikan penjualan secara stabil serta profitabilitas. Oleh karena itu, orientasi pasar diperlukan dalam pelaku usaha. **Hisnich dan Kearney (2014)** menjelaskan orientasi pasar merupakan konsep perusahaan untuk mengidentifikasi dan memberikan persyaratan kepada

konsumen sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan menjadikan pasar yang bersyarat dan lebih cepat dalam merespon keadaan suatu pasar . Dengan demikian, orientasi pasar sangat diperlukan pada pelaku usaha agar mampu menghasilkan kinerja secara optimal.

Disamping aspek orientasi pasar, orientasi yang tidak kalah penting adalah orientasi kewirausahaan karena didalam orientasi tersebut memiliki keterkaitan dengan kemampuan inovasi, proaktif merespon pasar dan keberanian untuk mengambil resiko. Menurut Mahmood dan Hanafi (2013) orientasi kewirausahaan menjadi aspek penting untuk mewujudkan keberhasilan bisnis. Orientasi kewirausahaan menjadi sumber daya dan kekuatan untuk menjadikan keunggulan kompetitif dan kinerja yang sempurna bagi suatu perusahaan. Dengan demikian, pelaku UMKM harus memahami orientasi kewirausahaan untuk mendukung keberhasilan kinerja usaha yang berkelanjutan.

Faktor ketiga yaitu dukungan pemerintah (*governrment support*). Karena berkaitan dengan regulasi dan infastruktur yang menjadi ekosistem didalam pengembangan UMKM di suatu daerah. Menurut Indra Cahyadi (2015) menyatakan bahwa pemerintah memberikan dukungan kepada pelaku UMKM untuk membantu usahanya memasuki pasar internasional. Hal ini merupakan salah satu kebijakan dan insentif. Dukungan pemerintah Indonesia terhadap internasionalisasi UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan Pelatihan
- b. Dukungan Pendampingan
- c. Dukungan Finansial
- d. Dukungan Pembinaan

Dukungan tersebut yang akan memberikan dorongan untuk kinerja UMKM. Upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan dan mendorong *entrepeneurship* di DKI Jakarta salah satunya melalui program Jakprenur yang memfasilitasi dan kolaborasi pengembangan UMKM melalui ekosistem

kewirausahaan. Menurut Wijaya & Nuringsih (2021) dengan adanya program Jakpreneur yang diberikan oleh pemerintah, maka pelaku bisnis memiliki kesempatan untuk mendapatkan fasilitas pendampingan berkala, pelatihan untuk menambah keterampilan inovasi dan kreasi produk, akses permodalan ke perbankan atau pihak lainnya, pemasaran suatu produk serta legalitasnya dalam ruang kota.

Seiring dengan upaya pemerintah daerah DKI Jakarta dalam mendorong *entrepreneurship* atau UMKM di DKI Jakarta maka penelitian ini akan memfokuskan pada Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan *Government Support* dengan judul penelitian **“Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan *Governments Support* Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Jakarta”**.

## 2. Identifikasi Masalah

Dengan demikian, identifikasi masalah dalam penelitian ini adanya permasalahan pada UMKM yang terjadi di Indonesia yaitu:

- a. Minimnya modal usaha yang mempengaruhi keberhasilan usaha sehingga sangat berpengaruh untuk keberlanjutan usaha dari UMKM tersebut.
- b. Minimnya pengetahuan dan perkembangan yang sistematis setelah UMKM memperoleh modal dari lembaga keuangan mempengaruhi keberhasilan usaha.
- c. Aspek pemasaran yang masih rendah dalam penguasaan teknologi sehingga pelaku UMKM belum sepenuhnya menggunakan E-commerce untuk menjual produknya dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.
- d. Aspek orientasi pasar yang masih rendah sehingga pelaku UMKM sulit mencari informasi tentang keinginan konsumen dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

- e. Aspek orientasi kewirausahaan yang masih rendah dalam melakukan inovasi produk dan kesulitan untuk mendistribusikan barang juga menjadi permasalahan pada UMKM di Jakarta, sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Sebagai wirausaha atau pelaku UMKM tentu saja harus memiliki berbagai macam inovasi agar dapat membuat sesuatu hal yang baru.
- f. Kurangnya dukungan pemerintah (*Goverments Support*) dalam memberikan bantuan intensif terhadap pelaku UMKM di Jakarta juga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

### **3. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya meneliti pelaku wirausaha usaha mikro, kecil menengah (UMKM) yang berada di daerah Jakarta.

1. Objek penelitian hanya UMKM bidang kuliner yang berada di DKI Jakarta.
2. Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan *Goverments Support* sebagai variabel.
3. Pengambilan Data.

### **4. Rumusan Masalah**

Dalam suatu pembahasan, tentunya ada beberapa masalah yang telah teridentifikasi dan dapat diteliti, maka dari itu diperlukan adanya rumusan masalah agar dapat fokus pada topik yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah orientasi pasar dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM bidang kuliner di Jakarta?
- b. Apakah orientasi kewirausahaan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM bidang kuliner di Jakarta?

- c. Apakah dukungan pemerintah (*gevoornment support*) dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM bidang kuliner di Jakarta?

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan**

Dari masalah yang telah dikemukakan, berikut ini tujuan penelitian dalam proses mencari solusi dari permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh orientasi pasar terhadap keberhasilan usaha UMKM bidang kuliner di Jakarta.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM bidang kuliner di Jakarta.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari *gevoornments support* terhadap keberhasilan usaha UMKM di Jakarta.

### **2. Manfaat**

Adapun manfaat dari hasil yang akan didapatkan dari penelitian ini dapat menjadi acuan terhadap pihak-pihak yang membutuhkan atau dapat menjadikan penelitian ini sebagai sesuatu yang bermanfaat, manfaat penelitian di bagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Manfaat ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu khususnya dalam bidang Manajemen Kewirausahaan
  - b. Peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam mempelajari dan menerapkan teori-teori yang dipelajari pada saat berkuliah ke dalam kondisi lapangan yang sesungguhnya.
2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pemerintah (*Governments*) sebagai bahan perencanaan dan pengembangan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada UMKM di Jakarta, serta dapat mempertimbangkan untuk berkontribusi dalam meningkatkan dukungan dan kualitas UMKM di Jakarta.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan *governments support* terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Jakarta.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM dalam keberhasilan usaha khususnya pada bidang kuliner di DKI Jakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. A. (2017). Pengaruh orientasi pasar orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran kelompok usaha bersama (KUB) gerabah Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Banten. *Disertasi* (Tidak diterbitkan), Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Alkahtani, A., Nordin, N., & Khan, R. U. (2020). Does government support enhance the relation between networking structure and sustainable competitive performance among SMEs?. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(14), 2-16.
- Andika, E. (2019). Pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 6(1) 22-34.
- Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022). Kewirausahaan dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia. *Selisik*, 8(1), 57-72.
- Bachtiar, K. N. (2020). Understanding the effectiveness of government support in market sustainability policies and programmes for small and medium enterprises in the food and beverage hospitality industry in Magelang, Indonesia. *Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*. 413-435.



- Badan Pusat Statistik. (2018). *Proporsi Kredit UMKM Terhadap Total Kredit (Triliun Rupiah), 2017-2019*. Retrieved from: <https://www.bps.go.id/indicator/35/1192/1/proporsi-kredit-umkm-terhadap-total-kredit.html>.
- Bank Indonesia. (2019). *Laporan Perkembangan Kredit Mikro, Kecil dan Menengah*. Retrieved from: <https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/default.aspx>.
- Buli, M. B., (2017). Entrepreneurial orientation, market orientation and performance of SMEs in the manufacturing industry. *Ethiopian enterprises*, 40(3), 292-309.
- Darwis, H., & Utama, L. (2020). Pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(2), 542-552.
- Elvina. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja UMKM. *JSHP*, 4(1), 46-55.
- Genc, E., Dayan, M., & Genc, O. F. (2019). The impact of SME internationalization on innovation: The mediating role of market and entrepreneurial orientation. *College of Business and Economics, United Arab Emirates University, Al Ain, United Arab Emirates*. 1(10)2-12.
- Helia, R., Farida, N., & Prabawani, B. (2015). Pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing melalui inovasi produk sebagai variabel antara (Studi kasus pada IKM batik di Kampung Batik Laweyan, Solo). *Diponegoro Journal Of Social And Political Of Science*, 1-11.

- Hujayanti, D. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM krupuk di Desa Harjosari Lor Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. *Disertasi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti, Tegal.
- Kaukab, M. E. (2022). The important role of government support on small and medium enterprises international performance. *Jurnal STIE Semarang*, 14(1) 134-146.
- Kholifah, E. (2020). Pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran melalui keunggulan bersaing. *Disertasi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Khotimah, H., & Budi, S. (2020). Analisis peran inovasi, kompetensi akuntansi dan dukungan pemerintah terhadap daya saing UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 105-116.
- Kurniawan, I. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, lingkungan eksternal bisnis dan kapasitas penyerapan terhadap kinerja bisnis. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Dewantara*, 3(2) 132-147.
- Kusuma, N. T., & Atmaja, T. P. (2018). Pengaruh orientasi pasar, inovasi produk terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Provinsi Yogyakarta. *Jurnal UMKM Dewantara*, 1(1), 2684-7957.
- Maisaroh, S. (2022). Pengaruh orientasi pasar dan inovasi produk terhadap kinerja bisnis UMKM di Provinsi Lampung dengan halal supply chain sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3442-3458.

- Merakati, I., Rusdarti, & Wahyono. (2017). Pengaruh orientasi pasar, inovasi, orientasi kewirausahaan melalui keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran. *Journal of Economic Education (JEE)*, 6(2) 114-123.
- Musrifah., & Murwatiningsih. (2017). Pengaruh orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran melalui keunggulan bersaing. *Management Analysis Journal*, 6(4).496-505.
- Nuvriasari, A., & Sumiyarsih, G. W. (2012). Peran orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan strategi bersaing terhadap peningkatan kinerja UKM. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(2), 241-259.
- Ondang, C., Singkoh, F., & Kumayas, N. (2019). Peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Minahasa (Suatu studi di dinas koperasi dan ukm). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah*, 3(3), 1-10.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Statistik Perbankan Indonesia (2017-2019)*. Retrieved from: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>.
- Permatasari, R. I., & Sulasari, A. (2019). Kajian peranan orientasi wirausaha dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Malang, *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 13(1), 49-56.
- PramaisHELLA, N. A. (2019). Pengaruh modal, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhaap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah Kabupaten Jember. *Disertasi* (Tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, Jember.

- Prasetyo, A., & Wijaya, A. (2019). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja UMKM pada bidang kuliner di pasar lama Tangerang. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 383-393.
- Riana, D. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemasaran pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) batik di Kampung Batik Laweyan dan Kampung Batik Kauman Surakarta. *Journal of Indonesian Science Economic Research (JISER)*, 1(2) 34-41.
- Rini., Lisnini., Maretha, F., & Pebrianti, Y. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan orientasi pembelajaran terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha (Studi pada usaha kecil pengelola makanan di Kota Palembang). *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 15-26.
- Shafariah, H., Edison., & Mattajang, R. (2016). Hubungan orientasi kewirausahaan dengan pertumbuhan UMKM: Peran aspek permodalan dan pemerintah sebagai moderator. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 61-70.
- Wijaya, Y., & Nuringsih, K. (2021). The role of government support and networking on business success among beginner entrepreneurs fostered by Jakpreneur, *Advances in Economics, Business and Management Research*, 653, 178-184.
- Widarjono. (2015). *Analisis Multivariant Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ghozali. (2016). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS3.0(2ns ed.)*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- McDaniel, C. & Gates, R. (2020). *Marketing Research 12th Edition*. United States of America: Wiley.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sholiha, E. U. N. & Salamah, M. (2015). Structural Equation Modeling-Partial Least Square untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013). *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 4(2), 170.